

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan *audit adjustment* terhadap kualitas laba. Pengukuran kualitas laba diproksikan dengan variabilitas laba, persistensi laba, dan prediktabilitas laba, masing-masing untuk kondisi sebelum dan sesudah audit. Populasi penelitian adalah emiten perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013, dengan jumlah sampel sebanyak 21 bank. Metode analisis data menggunakan *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank yang memiliki laba sesudah audit lebih *smooth*, lebih *persistent*, dan lebih *predictable*, jumlahnya lebih banyak dibandingkan laba sebelum audit. Namun *paired sample t-test* menunjukkan hasil yang tidak signifikan atas perbedaan dalam variabilitas laba, persistensi laba, dan prediktabilitas laba tersebut. Artinya *audit adjustment* tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba perbankan, sehingga tidak terdapat perbedaan kualitas laba antara sebelum dan sesudah audit. Persentase audit adjustment pada perbankan di Indonesia yaitu 47.14% *downwards adjustment*, 11.90% *no adjustment*, dan 40.95% *upwards adjustment*. *Downwards adjustment* umumnya terjadi pada bank-bank dengan jumlah aset kecil, sementara *upwards adjustment* terjadi pada bank-bank dengan kepemilikan aset besar.

Kata Kunci: Laba Sebelum Audit, Laba Sesudah audit, *Audit Adjustment*, Variabilitas Laba, Persistensi Laba, dan Prediktabilitas Laba